

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH
SAIMA HUTASUHUT
NIM. 07 330 0076**

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI MATEMATIKA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH
SAIMA HUTASUHUT
NIM. 07 330 0076**



JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI MATEMATIKA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH
SAIMA HUTASUHUT
NIM. 07 330 0076**

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI MATEMATIKA

Pembimbing I

**Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001**

Pembimbing II

**Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**


Email: stainpasid@yahoo.co.id

Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-22080, Padangsidimpuan

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSAH SARJANA**

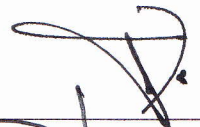
Ditulis : SAIMA HUTASUHUT
Nim : 07 330 0076
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT

Ketua : H. Ali Anas Nasution, M.A



(_____)

Sekretaris : Dra. Asnah, M.A



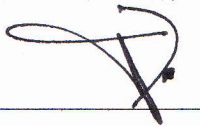
(_____)

Anggota : 1. H. Ali Anas Nasution, M.A



(_____)

2. Dra. Asnah, M.A



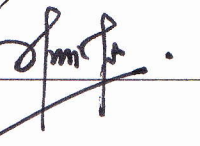
(_____)

3. Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag



(_____)

4. Almira Amir, M.Si



(_____)

Diuji di STAIN Padangsidimpuan pada tanggal 22 Mei 2012
Pukul 09.00 s/d 12.30
Hasil/ Nilai: 71,65 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3,18
Predikat; Amat baik



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Email: stainpasid@yahoo.co.id

Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-24022, Padangsidimpuan

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA
KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1 ANGKOLA
BARAT**

Ditulis Oleh : **SAIMA HUTASUHUT**
NIM : **07 330 0076**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I).

Padangsidimpuan, 22 Mei 2012
Ketua



DR. H. BRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBİYAH**

email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : **Skripsi a.n**
SAIMA HUTASUHUT
Lamp : 5 (lima) Exemplar

Padangsidimpuan, 11 Mei 2012
Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di -

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n **SAIMA HUTASUHUT** yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**". Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A

NIP. 19651223 199103 2 001

Pembimbing II

Suparni, S.Si., M. Pd

NIP. 19700708 200501 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAIMA HUTASUHUT
Nim : 07 330 0076
Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah/ TMM-2
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA
KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2012

Saya yang menyatakan



SAIMA HUTASUHUT
NIM. 07 330 0076

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Rosulullah Saw. Beserta sahabatnya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu pembimbing I Dra. Asnah, M.A, dan bapak pembimbing II Suparni, S.Si., M.Pd., yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ketua STAIN, Pembantu-pembantu Ketua, Ketua jurusan, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan.
3. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Angkola Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Angkola Barat, dan memberikan data yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan moril dan materi yang tiada terhingga

kepada penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi dan melaksanakan penyusunan skripsi ini.

Dengan memohon ridho Allah swt, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, para pembaca, agama dan bangsa. Amin...

Padangsidempuan, 22 Mei 2012

Penulis



SAIMA HUTASUHUT
NIM. 07 330 0076

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH
SAIMA HUTASUHUT
NIM. 07 330 0076**

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI MATEMATIKA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH
SAIMA HUTASUHUT
NIM. 07 330 0076**

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI MATEMATIKA

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001**

**Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
Email: stainpasid@yahoo.co.id

Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-22080, Padangsidimpuan

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSAH SARJANA

Ditulis : SAIMA HUTASUHUT
Nim : 07 330 0076
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT

Ketua : H. Ali Anas Nasution, M.A (_____)

Sekretaris: Dra. Asnah, M.A (_____)

Anggota : 1. H. Ali Anas Nasution, M.A (_____)

2. Dra. Asnah, M.A (_____)

3. Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag (_____)

4. Almira Amir, M.Si (_____)

Diuji di STAIN Padangsidimpuan pada tanggal 22 Mei 2012
Pukul 09.00 s/d 12.30
Hasil/ Nilai: (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3,
Predikat; Amat baik



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Email: stainpasid@yahoo.co.id

Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-24022, Padangsidimpuan

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA
KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1 ANGKOLA
BARAT**

Ditulis Oleh : **SAIMA HUTASUHUT**
NIM : **07 330 0076**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I).

Padangsidimpuan, 22 Mei 2012
Ketua

DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBIYAH
email: stainpasid@yahoo.co.id**

Alamat: Jl.Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : **Skripsi a.n**
SAIMA HUTASUHUT
Lamp : 5 (lima) Exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2012
Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di -
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n **SAIMA HUTASUHUT** yang berjudul **"PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT"**. Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

Suparni, S.Si.,M. Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SAIMA HUTASUHUT**
NIM : **07 330 0076**
Jurusan/ Program Studi : **Tarbiyah/ TMM-2**
Judul Skripsi : **"PENGARUH PENGGUNAAN METODE
KERJA KELOMPOK TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SMP NEGERI 1 ANGKOLA
BARAT"**.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2012
Saya yang menyatakan

SAIMA HUTASUHUT
Nim : 07 310 0123

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Rosulullah Saw. Beserta sahabatnya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu pembimbing I Dra. Asnah, M.A, dan bapak pembimbing II Suparni, S.Si., M.Pd.,S yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ketua STAIN, Pembantu-pembantu Ketua, Ketua jurusan, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan.
3. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Angkola Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Angkola Barat, dan memberikan data yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan moril dan materi yang tiada terhingga

kepada penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi dan melaksanakan penyusunan skripsi ini.

Dengan memohon ridho Allah swt, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, para pembaca, agama dan bangsa. Amin...

Padangsidempuan, 22 Mei 2012
Penulis

SAIMA HUTASUHUT
NIM. 07 330 0076

ABSTRAK

NAMA : SAIMA HUTASUHUT

NIM : 07 330 0076

**JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat” Dengan demikian masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat.

Sejalan dengan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi Kausalitas (Pengaruh), Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 459 siswa. Namun kelas IX tidak diikuti sertakan sebagai sampel penelitian disebabkan kelas IX ingin menghadapi Ujian Nasional. Sampel penelitian ini berjumlah 88 siswa. Teknik Sampel yang digunakan yaitu Cluster Sampling. Untuk mengumpulkan data yang digunakan adalah angket. Pengolahan data dilaksanakan secara kuantitatif. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus statistik dalam bentuk *korelasi product moment*, uji signifikan dan dilanjutkan persamaan regresi linier sederhana.

Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika SMP Negeri 1 Angkola Barat diterima. Dengan melihat tabel berdasarkan jumlah sampel 88 siswa pada taraf signifikan 5% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,213 dan taraf signifikan 1% ditemukan r_{tabel} 0,278 . Maka r_{xy} 0,479 > dari r_{tabel} 0,213 diterima, dengan koefisien *korelasi product moment* 0,479. dari persamaan regresi linier sederhana diperoleh $Y' = 37,823 + 0,463X$ serta dilakukan uji signifikan yang dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai $f_{hitung} = 25,609$, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai f_{tabel} untuk interval kepercayaan 5% sebesar 3,86 dan untuk interval kepercayaan 1% sebesar 6,96. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat.

ABSTRAK

NAMA : SAIMA HUTASUHUT

NIM : 07 330 0076

**JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat” Dengan demikian masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat.

Sejalan dengan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi Kausalitas (Pengaruh), Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 459 siswa. Namun kelas IX tidak diikuti sertakan sebagai sampel penelitian disebabkan kelas IX ingin menghadapi Ujian Nasional. Sampel penelitian ini berjumlah 88 siswa. Teknik Sampel yang digunakan yaitu Cluster Sampling. Untuk mengumpulkan data yang digunakan adalah angket. Pengolahan data dilaksanakan secara kuantitatif. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus statistik dalam bentuk *korelasi product moment*, uji signifikan dan dilanjutkan persamaan regresi linier sederhana.

Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika SMP Negeri 1 Angkola Barat diterima. Dengan melihat tabel berdasarkan jumlah sampel 88 siswa pada taraf signifikan 5% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,213 dan taraf signifikan 1% ditemukan r_{tabel} 0,278 . Maka r_{xy} 0,479 > dari r_{tabel} 0,213 diterima, dengan koefisien *korelasi product moment* 0,479. dari persamaan regresi linier sederhana diperoleh $Y' = 37,823 + 0,463X$ serta dilakukan uji signifikan yang dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai $f_{hitung} = 25,609$, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai f_{tabel} untuk interval kepercayaan 5% sebesar 3,86 dan untuk interval kepercayaan 1% sebesar 6,96. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Belajar Dan Pembelajaran	11
2. Kerja Kelompok	13
3. Motivasi Belajar Matematika	22
B. Kerangka Berpikir	28
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Metode Dan Jenis Penelitian	30
1. Metode Penelitian	30
2. Jenis Penelitian	31
C. Populasi Dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Instrumen Pengumpulan Data	35

E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	42
1. Data Hasil Angket Tentang Metode Kerja Kelompok SMP Negeri I Angkola Barat.....	42
2. Data Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri I Angkola Barat.....	46
B. Pengujian Hipotesis	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Jumlah Keseluruhan Siswa –Siswi SMP Negeri 1 Angkola barat.....	32
Tabel 2: Pengambilan Sampel 15% Dari Jumlah Siswa.....	34
Tabel 3: Kisi-Kisi Indikator Angket Metode Kerja Kelompok.....	36
Tabel 4: Kisi-Kisi Indikator Motivasi Belajar Matematika.....	34
Tabel 5: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	41
Tabel 6: Rangkuman Statistik Penggunaan Metode Kerja Kelompok.....	42
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Metode Kerja Kelompok.....	44
Tabel 8: Rangkuman Statistik Motivasi Belajar Matematika	46
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Matematika	48
Tabel 10: Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa –Siswi Smp Negeri 1 Angkola Barat.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 :Histogram Skor Variabel Metode Kerja Kelompok.....	45
Gambar 2 :Histogram Skor Variabel Motivasi Belajar Matematika.....	49
Gambar 3 : Persamaan Garis Regresi Sederhana.....	58

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.	9
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	11
1. Belajar Dan Pembelajaran	11
2. Kerja Kelompok	13
3. Motivasi Belajar Matematika.....	22
B. Kerangka Berpikir	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Metode Dan Jenis Penelitian	30
1. Metode Penelitian	30
2. Jenis Penelitian	31
C. Populasi Dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35

E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	42
1. Data Hasil Angket Tentang Metode Kerja Kelompok SMP Negeri I Angkola Barat	42
2. Data Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri I Angkola Barat.....	46
B. Pengujian Hipotesis.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	62

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1: Jumlah Keseluruhan Siswa –Siswi SMP Negeri 1 Angkola barat.....	32
Tabel 2: Pengambilan Sampel 15% Dari Jumlah Siswa.....	34
Tabel 3: Kisi-Kisi Indikator Angket Metode Kerja Kelompok.....	36
Tabel 4: Kisi-Kisi Indikator Motivasi Belajar Matematika.....	34
Tabel 5: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	41
Tabel 6: Rangkuman Statistik Penggunaan Metode Kerja Kelompok.....	42
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Metode Kerja Kelompok.....	44
Tabel 8: Rangkuman Statistik Motivasi Belajar Matematika	46
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Matematika	48
Tabel 10: Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa –Siswi Smp Negeri 1 Angkola Barat.....	51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 :Histogram Skor Variabel Metode Kerja Kelompok.....	45
Gambar 2 :Histogram Skor Variabel Motivasi Belajar Matematika.....	49
Gambar 3 : Persamaan Garis Regresi Sederhana.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran karena berperan besar sebagai pelaksana dalam kegiatan belajar-mengajar. Kemampuan guru disini harus sesuai dengan bidang masing-masing. Di antaranya termasuk kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, untuk mencapai tujuan tertentu. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode seorang guru akan lebih mudah menerapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.

Di samping seorang guru harus bisa menggunakan metode dalam proses pembelajaran guru juga harus bisa memberi motivasi terhadap siswa. Karena motivasi merupakan salah satu aspek dinamik yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi disebabkan karena tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan

oleh kemampuannya yang rendah, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.¹

Selanjutnya penggunaan metode kerja kelompok ini memungkinkan guru memberikan pengertian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Adakala siswa lebih mudah belajar dari temannya sendiri. Penggunaan metode kerja kelompok ini memungkinkan siswa lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.

Proses pembelajaran ini akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar yang optimal bagi siswa. Selain itu guru juga dituntut untuk kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar matematika, penguasaan materi dan cara mengajar merupakan syarat mutlak bagi guru matematika. Seorang guru yang tidak menguasai materi pembelajaran matematika tidak mungkin dapat mengajar dengan baik. Untuk itu, perlu diperhatikan cara pengajaran dan penyampaian materi agar siswa mendapat makna dari pelajaran yang di terimanya sehingga siswa dengan sendirinya terlibat dalam penerapan konsep materi tersebut. Sehingga konsep tersebut dapat bertahan lama dalam ingatan siswa. Bila hal ini terjadi maka dapat mengakibatkan rendahnya mutu pengajaran matematika.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2007). hlm. 27.

Sedangkan seorang guru yang tidak menguasai berbagai cara dalam menyampaikan bahan pelajaran yang ada dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), tanpa adanya motivasi dan perhatian terhadap kemampuan dan kesiapan serta keterlibatan siswa akan menimbulkan kesulitan siswa dalam memahami matematika. Selanjutnya dapat mengakibatkan siswa mengalami kegagalan dalam belajar matematika.

Kemudian dalam hubungannya dengan kegiatan belajar dalam kerja kelompok yang terpenting adalah bagaimana menerapkan suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan berbagai aktifitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana cara guru melakukan usaha-usaha untuk menimbulkan dan memberikan motivasi agar siswanya melakukan aktifitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Sebab itulah para ahli psikologi pendidikan mulai memperhatikan soal motivasi yang baik.

Bila dilihat dari kurikulum KTSP pada saat sekarang ini sangat dikembangkan apa yang disebut “Cara Belajar Siswa Aktif” (CBSA). Hal ini mengandung maksud bahwa siswa bukan lagi objek dalam proses belajar mengajar. Siswa hendaknya secara aktif mampu mengembangkan minat dan kepribadiannya menurut tujuan, isi, dan cara yang disukainya serta dalam batas kemampuannya.

Suatu ungkapan yang menarik berbunyi “Anda dapat membawa kuda ke dalam air tetapi anda tidak dapat membuat kuda itu minum”². Guru dapat membawa siswa untuk belajar tetapi tidak dapat memaksa siswa untuk belajar, melainkan siswa sendiri harus merasa bahwa belajar adalah kebutuhan sendiri dan akan aktif mengalaminya. Guru hanya menyediakan kondisi agar siswa belajar dengan baik. Kalau guru berhasil menumbuhkan kebutuhan tersebut, maka siswa akan aktif mengalami, mencari dan menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkannya dengan bimbingan guru. Untuk itu guru di pandang perlu agar dapat memotivasi dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar guru dapat memberikan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang tujuannya (siswa) terletak di luar perbuatannya (siswa) agar siswa giat dalam belajarnya. Bentuk persaingan yang sehat pun dapat dipergunakan misalnya guru-guru mengajukan suatu pertanyaan atau persoalan kepada seluruh siswa, dengan meminta mengangkat jari bagi mereka yang dapat. Metode kerja kelompok sangat baik untuk memberikan kesempatan agar siswa aktif terlibat dalam suatu pembahasan. Teguran –teguran dapat pula dipergunakan oleh guru untuk memberikan motivasi kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, lemah, pasif, atau mungkin pemalu.

Berdasarkan pengamatan penulis yang di lakukan di SMP Negeri I Angkola Barat. Guru matematika di sekolah ini memang sudah menerapkan

² *Ibid.*, hlm. 212-213.

metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok yang dilakukan ini bertujuan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan mudah memahami pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan.

Metode kerja kelompok yang dilakukan oleh guru matematika dalam mengajar di SMP Negeri I Angkola Barat tampaknya masih kurang efektif. Hal ini ditandai dengan rendahnya penguasaan atas bahan pengajaran dan kurangnya rasa persatuan dan kesatuan kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru pada setiap kelompok. Hal ini disebabkan karena adanya kendala yang dihadapi guru matematika dalam menggunakan metode kerja kelompok. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru matematika adalah banyaknya siswa yang belum mengetahui apa sebenarnya arti kerja kelompok, dan adanya guru yang belum mampu menyesuaikan metode kerja kelompok terhadap bahan pelajaran dengan baik sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar matematika.

Berdasarkan masalah tersebut di atas penulis tertarik untuk mengungkap lebih lanjut permasalahan ini melalui sebuah penelitian yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI I ANGKOLA BARAT".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Motivasi belajar matematika siswa masih rendah.
2. Kerja kelompok sering hanya melibatkan siswa yang mampu, artinya masih banyak siswa yang tidak memahami makna belajar dalam kelompok.
3. Kerja kelompok membutuhkan pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya belajar yang berbeda pula. Sementara guru kurang memvariasikan gaya belajar siswa dalam kelompok.
4. Keberhasilan kerja kelompok tergantung kepada kemampuan siswa berintegrasi dalam kelompok dan saling memberi serta menerima pendapat. Namun masalahnya siswa masih suka mempertahankan pendapatnya dan kurang menerima pendapat orang lain.
5. Terkadang ada juga siswa yang memadamkan pendapat temannya saja, artinya dia hanya diam saja, sementara guru tidak menegur atau memberi motivasi kepada siswa tersebut.
6. Respon siswa dalam proses pembelajaran dalam menggunakan metode kerja kelompok masih kurang disebabkan karena kurang adanya motivasi dari guru.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah. Untuk itu peneliti membatasi masalah yang ada dari identifikasi masalah yaitu motivasi belajar matematika siswa masih rendah, kerja kelompok sering hanya

melibatkan siswa yang mampu, artinya masih banyak siswa yang tidak memahami makna belajar dalam kelompok, dan kerja kelompok membutuhkan pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya belajar yang berbeda pula. Sementara guru kurang memvariasikan gaya belajar siswa dalam kelompok

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Kerja kelompok adalah “penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan”. Jadi kerja kelompok yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah penyajian materi pelajaran dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu atau memecahkan masalah kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
2. Motivasi belajar merupakan suatu yang kompleks yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi. Kemudian bertindak akan melakukan sesuatu untuk dapat menyesuaikan dan akhirnya mendapat kepuasan semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disusun, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Angkola Barat?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri I Angkola Barat?
3. Bagaimana prediksi peningkatan penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Angkola Barat.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri I Angkola Barat.
3. Untuk mengetahui bagaimana prediksi peningkatan penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk mempermudah pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Angkola Barat.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti untuk dapat meningkatkan profesionalisme diri sebagai tenaga pendidik di kemudian hari.
3. Sebagai informasi bagi guru dalam menentukan alternatif atau bahan pertimbangan dalam pembelajaran matematika dengan memberikan motivasi.
4. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah yang bersangkutan agar dapat memberikan motivasi kepada siswanya guna meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori yaitu menjelaskan tentang belajar dan pembelajaran, kerja kelompok dan motivasi belajar matematika.

Bab ketiga mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan tentang saran yang dapat membangun perbaikan kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Definisi belajar itu antara lain adalah senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Menurut Winkle sebagaimana dikutip Dimiyati belajar adalah semua aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.¹

Menurut Moh. Surya sebagaimana dikutip Sardiman belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.²

Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

¹ Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 6-7.

² Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). hlm. 93.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, pisiko fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sedangkan pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *Instructus* atau “*Intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.³

Pembelajaran menurut Sardiman adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.⁴ Pembelajaran (instruksional) menurut Miarso sebagaimana yang dikutip Sardiman adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif tertentu dalam kondisi tertentu.

Pembelajaran menurut Gagne dan Briggs adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.⁵

³ Bambang Warsita, *Tekhnologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm. 265-266.

⁴ *Ibid.*, hlm. 29.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Matematika.*, *Op- cit*, hlm. 10.

Jadi inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Dapat dikatakan pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja dengan tujuan pembelajaran dapat dipermudah (fasilitated) pencapaiannya.

2. Kerja Kelompok

a. Pengertian Kerja Kelompok

Menurut Ramayulis kerja kelompok adalah “penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan”.⁶ Sejalan dengan pendapat di atas, Ahmad Sabri mengemukakan bahwa kerja kelompok adalah “siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai satu kesatuan kelompok tersendiri atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil”.⁷ Dengan demikian dapat dipahami bahwa kerja kelompok adalah penyajian materi pelajaran dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu atau memecahkan masalah kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan pelajaran.

Pada dasarnya kerja kelompok adalah suatu aktivitas belajar dimana individu dalam hal ini siswa yang belajar terdapat lebih dari satu orang melalui prinsip kerja sama dalam menyelesaikan persoalan dalam belajar sebagai wujud pengembangan rasa sosial siswa. Djamarah dan kawan-kawan

⁶Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001). hlm. 183.

⁷ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005). hlm. 60.

mengemukakan :”dengan kerja kelompok, diharapkan dapat ditumbuh kembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap siswa. Siswa dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina kesetiakawanan sosial antara siswa dengan siswa”.⁸

Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* menjelaskan pengertian kerja kelompok sebagai berikut:

Kelompok adalah kumpulan dua orang atau lebih untuk sesuatu kerja atau suatu tujuan. Kelompok belajar adalah kelompok siswa yang mengerjakan pelajaran secara bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Kerja kelompok akan berdaya guna dan berhasil apabila kelompok tersebut mempunyai tujuan tertentu, setiap anggota kelompok sadar dan mampu menghayati peran sertanya serta mau memberikan persiapan sesuai dengan tujuan kelompoknya.⁹

Dalam kerja kelompok akan timbul kesadaran siswa bahwa manusia mempunyai sikap saling ketergantungan antara satu dengan yang lain, begitu juga dalam hal belajar, siswa dapat menyadari bahwa dirinya mempunyai kelebihan dan kelemahan. Mungkin saja kelemahan yang dimilikinya justru merupakan kelebihan yang dimiliki oleh temannya, begitu pula sebaliknya kelebihan-kelebihan yang dimilikinya merupakan kelemahan-kelemahan dari temannya.

Kerja kelompok pada dasarnya adalah aktifitas yang di dalamnya akan pasti terjadi interaksi antara siswa dengan siswa dalam bentuk diskusi. Kerja

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). hlm. 63.

⁹ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2003). hlm. 89.

dalam bentuk kerja kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka yang diinformasikan dengan berbagai pengalaman atau informasi. Maksudnya siswa berdiskusi dalam–kelompok kecil di bawah pimpinan guru dan temannya untuk berbagai informasi. Pemecahan masalah atau pengambilan keputusan diskusi tersebut berlangsung dalam suasana terbuka, setiap siswa bebas mengemukakan ide-idenya tanpa ada merasa tekanan dari teman atau gurunya, dan setiap siswa harus menaati peraturan yang ditetapkan sebelumnya.

Prinsip kerja kelompok adalah bersatu dalam mencapai tujuan secara bersama-sama. Namun demikian tidak selamanya kerja kelompok dapat membentuk kesatuan oleh siswa. Biasanya di dalam kelompok atau antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain menimbulkan persaingan dalam memecahkan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Oleh karena itu, peran guru sebagai pendidik sangat diharapkan untuk mengantisipasi persaingan tersebut, agar kerja kelompok dan kerja sama tetap terjaga dalam belajar. Suasana kerja sama yang terkendali dan menyenangkan itulah yang senantiasa memotivasi siswa untuk terus belajar sebagai wujud pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Penerapan kerja kelompok adalah cara atau metode yang dilakukan untuk memecahkan soal-soal belajar yang dianggap sulit apabila dikerjakan secara individu. Kerja kelompok dapat membantu siswa dalam rangka

bertukar pikiran mengenai soal-soal yang akan dibahas tersebut. Kebiasaan tukar pikiran antara siswa yang satu dengan siswa yang lain akan memacu cara belajar untuk lebih mengetahui banyak tentang objek atau bahan yang sedang dipelajari.

Penerapan kerja kelompok dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan:

- 1) Memperoleh penguasaan atas bahan pengajaran.
- 2) Membina kerja sama antara siswa.
- 3) Memupuk dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan kelompok.
- 4) Melatih kepemimpinan siswa-siswi.
- 5) Mengembangkan rasa setia kawan dan sikap tolong menolong.
- 6) Memberi peluang untuk berinisiatif dan mewujudkan diri secara positif dengan membuat perencanaan dan kegiatan-kegiatan untuk kepentingan bersama.
- 7) Mengarah pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa ke dalam hidup kebersamaan dalam masyarakat.¹⁰

Tujuan di atas memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk meningkatkan penguasaannya terhadap materi pelajaran sekaligus melatih kepribadian siswa melalui kerja sama, kepemimpinan, setia kawan, gotong royong dan kebersamaan.

Sejalan dengan hal di atas, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa “Kerja kelompok memang suatu waktu diperlukan dan dipergunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial siswa”.¹¹ Dengan kerja kelompok diharapkan dapat ditumbuhkembangkan rasa sosial yang tinggi pada setiap diri siswa. Melalui kerja kelompok siswa dibiasakan hidup bersama, bekerja sama dengan kelompok sehingga dapat

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 184.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 63.

menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa bahwa dirinya memiliki kelebihan dan kekurangan. Siswa yang memiliki kelebihan membantu siswa yang memiliki kekurangan. Sebaiknya siswa yang memiliki kekurangan dengan rela hati belajar dari temannya yang mempunyai kelebihan tanpa ada rasa minder.

Dalam kerja kelompok peran guru tetap penting, terutama dalam memberikan masukan tentang berbagai hal yang sulit dicapai atau sulit dipecahkan oleh siswa. Sesuai dengan bentuk, isi, struktur kelompok belajar, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka peran guru dalam kerja kelompok adalah sebagai fasilitator yang harus bersikap netral, konsultan, pengamat dan pewawancara.

Sebagai fasilitator, guru berperan sebagai pendorong setiap anggota kelompok belajar agar saling berinteraksi sehingga kelompok tersebut dapat melahirkan pendapat baru. Sebagai guru yang harus netral, maka dalam proses belajar mengajar guru hanya melakukan kontrol terhadap prosedur belajar, dan ia tidak memberikan kontribusi yang kuat pada proses diskusi.

Dilihat dari cara pembentukan kelompok maka kerja kelompok dibagi menjadi beberapa macam, yaitu:

- a) Kerja kelompok jangka pendek. Kerja kelompok jangka pendek biasanya hanya memakan waktu lebih kurang 15 menit.

- b) Kerja kelompok jangka panjang. Kerja kelompok jangka panjang memakan waktu yang lama, sesuai dengan tugas-tugas yang akan dibahas dan masalah yang akan diselesaikan.
- c) Kerja kelompok campuran. Kerja kelompok campuran ini dapat dilaksanakan dengan membagi siswa-siswi dalam kelompok sesuai dengan kemampuannya. Dalam suatu kelas selalu terdapat perbedaan dalam tingkat kependaian siswa, sehingga menyulitkan untuk memberikan tugas yang sama, untuk itu haruslah guru membagi siswa sesuai dengan kemampuannya.¹²

Manfaat yang dapat diambil dari kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mendorong dan berkembangnya potensi berpikir kritis dan analisis siswa secara optimal
- 2) Melatih siswa aktif, kreatif dan kritis dalam menghadapi setiap permasalahan.
- 3) Mendorong timbulnya sikap tenggang rasa, mau mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.
- 4) Mendorong tumbuhnya sikap demokrasi di kalangan siswa.
- 5) Melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan untuk saling bertukar pendapat secara objektif, rasional, dan sistematis dalam berargumentasi guna menemukan suatu kebenaran dalam kerja sama antar anggota kelompok.
- 6) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat siswa secara terbuka.
- 7) Melatih siswa untuk selalu dapat mandiri dalam menghadapi suatu masalah .
- 8) Melatih kepemimpinan siswa.
- 9) Memperluas wawasan siswa melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat, dan pengalaman antar mereka.

¹² *Ibid.*, hlm. 181.

10) Merupakan wadah yang efektif untuk kegiatan belajar mengajar.¹³

b. Keuntungan dan kelemahan metode kerja kelompok:

1. Keuntungan-keuntungan metode kerja kelompok.
 - a) Melatih siswa-siswi untuk dapat bekerja sama.
 - b) Sifat rasional bagi siswa-siswa dapat dikembangkan dengan baik.
 - c) Pelajaran lebih hidup dan menarik.
 - d) Siswa-siswi yang pemalu akan lebih aktif.
2. Kelemahan-kelemahan metode kerja kelompok
 - a) Kadang-kadang dapat menimbulkan persaingan yang tidak sehat sesama siswa yang ada dalam kelompok.
 - b) Tugas guru akan menjadi lebih banyak.¹⁴

Menurut Armai Arief keuntungan dan kelemahan metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

1. Keuntungan metode kerja kelompok

- a) Melatih dan menumbuhkan rasa kebersamaan toleransi dalam sikap dan perbuatan.
- b) Ditinjau dari segi didaktik bahwa siswa-siswa yang pandai dalam kelompoknya dapat membantu teman-temannya yang kurang pandai terutama dalam rangka memenangkan kompetisi dalam kelompok.
- c) Menumbuhkan rasa ingin maju dan mendorong anggota kelompok untuk tampil sebagai kelompok yang terbaik.
- d) Timbul rasa kesetiakawanan sosial antar kelompok yang dilandasi motivasi kerja sama untuk kepentingan dan kebaikan bersama.
- e) Siswa-siswa yang pemalu akan lebih aktif.

2. Kekurangan metode kerja kelompok

- a) Metode kerja kelompok memerlukan persiapan-persiapan yang agak rumit dan perencanaan yang matang.
- b) Persaingan tidak sehat akan terjadi manakala guru tidak dapat memberikan pengertian kepada siswa.

¹³ *Ibid.*, hlm. 91.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 185.

- c) Bagi siswa yang tidak memiliki disiplin diri atau malas, terbuka kemungkinan untuk pasif dan kemungkinan besar bisa mempengaruhi dan mengganggu kelompoknya sehingga kelompok tersebut mengalami kegagalan.
- d) Sifat dan kemampuan individualitas kadang-kadang terasa terabaikan
- e) Tugas guru akan menjadi lebih berat.
- f) Jika tugas yang diberikan kepada masing-masing kelompok tidak dibatasi oleh waktu tertentu, maka tugas tersebut cenderung terabaikan.
- g) Tugas akan terbengkalai jika tidak mempertimbangkan segi psikologis dan didaktis siswa.¹⁵

Sejalan uraian di atas Imansyah Alipandie, mengemukakan keuntungan metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan sistem pengelompokan siswa-siswi yang dilakukan secara tepat dan wajar, akan meningkatkan kualitas kepribadian siswa-siswi dalam hal kerja sama, saling menghargai pendapat orang lain, toleransi, berpikir kritis, disiplin dan sebagainya.
- b) Menumbuhkan semangat persaingan yang positif dan konstruktif, karena dalam kelompoknya masing-masing siswa-siswi akan lebih giat dan sungguh-sungguh bekerja.
- c) Menanamkan rasa persatuan dan solidaritas yang tinggi, sebab siswa-siswi yang pandai dalam kelompoknya dapat membantu teman-temannya yang kurang pandai terutama dalam rangka mempertahankan “nama baik” kelompoknya.¹⁶

Sejalan dengan keuntungan yang disebut di atas Imansyah Alipandie juga mengemukakan beberapa kelemahan-kelemahan kerja kelompok, yaitu:

- a) Metode ini memerlukan persiapan-persiapan yang agak rumit bila dibandingkan dengan metode-metode yang lain
- b) Bila mana terjadi persaingan yang negatif baik antara individu dalam kelompok maupun antara kelompok dengan kelompok, hasilnya akan lebih buruk

¹⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hlm. 198.

¹⁶ Imansyah Alipandie, *Didaktik Metodik* (Kediri: Usaha Nasional, 1984). hlm. 94.

- c) Bila terdapat siswa-siswa pemalas atau siswa-siswi yang ingin berkuasa dalam kelompok, besar kemungkinan akan mempengaruhi peranan kelompok sehingga usaha kelompok tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

c. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam kerja kelompok

Kerja kelompok dapat dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok
2. Pemberian tugas-tugas kepada kelompok
3. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya
4. Guru bersama siswa-siswi melaksanakan penilaian.¹⁷

Dalam membentuk kelompok siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang disesuaikan dengan kemampuan belajar siswa, dalam kerja kelompok ini siswa diberi kesempatan untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Agar kerja kelompok dilaksanakan berjalan dengan efektif perlu dipersiapkan sebagai berikut:

1. Rumuskan tujuan yang hendak dicapai dan diselidiki apakah metode ini tepat untuk dipakai.
2. Jelaskan tugas dan kewajiban para siswa dalam kelompoknya masing-masing.
3. Siapkan bahan-bahan sesuai dengan minat dan kemampuan siswa serta waktu yang tersedia.
4. Usahakan agar jumlah anggota masing-masing kelompok tidak terlalu banyak.
5. Pembentukan kerja kelompok hendaknya dilakukan secara demokratis serta mempertimbangkan minat dan kemampuan siswa.
6. Komposisi angka setiap kelompok sedapat mungkin seimbang dan merata.
7. Menilai serta menyimpulkan hasil-hasil yang dicapai oleh masing-masing kelompok serta keseluruhan.¹⁸

¹⁷ Zakiah Daradzat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1983). hlm. 160.

Namun demikian guru perlu memberikan petunjuk yang jelas agar siswa mengetahui apa yang harus mereka lakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kerja kelompok adalah menjelaskan tugas kepada siswa, tujuan kerja kelompok, membagi kelas beberapa kelompok, setiap kelompok mencatat dan membuat laporan kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut. Guru mengawasi jalannya kerja kelompok, bila perlu memberi saran/pertanyaan, menyimpulkan kemajuan dan menerima hasil kerja kelompok dan melakukan penilaian terhadap hasil kerja kelompok.

4. Motivasi Belajar Matematika

a. Pengertian Motivasi

Menurut Abu Ahmadi motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁹ Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar. Sejalan dengan kutipan tersebut, M.C Donald sebagaimana yang dikutip oleh Sardiman mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁰

¹⁸ Imansjah Ali Pandie., *Op-cit*, hlm. 95.

¹⁹ Abu Ahmadi, Strategi pembelajaran, *Op. Cit.*, hlm. 109.

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). hlm. 74.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh MC. Donald sebagaimana yang dikutip oleh Sardiman motivasi mengandung 3 unsur:

1. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurphysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong karena adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.²¹

Dengan ketiga unsur di atas, maka dapat dikatakan motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya

²¹ *Ibid.*, hlm. 74.

perubahan energi yang ada pada diri manusia untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Sedangkan secara umum motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar untuk melakukan tindakan-tindakan dengan tujuan tertentu. Berarti dengan adanya motivasi menyebabkan seseorang melakukan aktifitas dan tindakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Ridwan siswa yang termotivasi ada lima hal dari ruang lingkupnya:

- a) Ulet menghadapi kesulitan
- b) Tekun dalam belajar
- c) Berminat dalam belajar
- d) Perhatian terhadap pelajaran
- e) Mandiri dalam belajar.²²

²² Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm. 192.

Sejalan dengan pendapat di atas Sardiman mengemukakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah di capainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.²³

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan di pandangannya cukup rasional. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

b. Teori Motivasi

Teori yang dikemukakan Maslow tentang motivasi ini lahir dan awal perkembangannya ada di kalangan psikologi. Menurut ahli ilmu jiwa,

²³ *Ibid.*, hlm. 83.

dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu *Hierarki* maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu bergayut dengan kebutuhan, yaitu:

- 1) Kebutuhan *fisiologis*, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk beristirahat, dan sebagainya;
- 2) Kebutuhan akan keamanan (*security*), yakni rasa aman bebas dari rasa takut dan kecemasan;
- 3) Kebutuhan akan cinta dan kasih; kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok);
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.²⁴

Perlu ditegaskan setiap tingkat di atas hanya dapat dibangkitkan apabila dipenuhi tingkat motivasi di bawahnya. Bila guru menunjang siswanya belajar dengan baik maka harus dipenuhi tingkat yang tertinggi. Anak yang lapar merasa tidak aman, tidak dikasihi, tidak diterima sebagai anggota masyarakat kelas, goncang harga dirinya, tentu tidak akan dapat belajar secara baik.

Namun kalau kita lihat dalam perkembangannya, kenyataan yang terjadi sering kali kebutuhan seseorang/siswa yang berupa kebutuhan

²⁴ *Ibid.*, hlm. 80-81.

fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan untuk dicintai dan dikasihi, kebutuhan untuk dapat diterima sebagai anggota kelompok, dan seterusnya, bisa terjadi beberapa kebutuhan tertentu dipenuhi secara bersama-sama atau malahan semua kebutuhan tersebut secara bersama-sama terpenuhi secara serentak, sekalipun masing-masing kebutuhan tertentu belum terpenuhi secara utuh.

c. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu hingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.²⁵ Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh, seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengerjakan hitungan matematika.

Dengan pujian itu, dalam diri siswa tersebut timbul rasa percaya pada diri, disamping itu timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika disuruh maju kedepan kelas.

²⁵ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007). hlm. 73.

Dari contoh tersebut di atas, jelas bahwa setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan. Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, maka makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas di capai oleh yang di motivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasinya.²⁶

B. Kerangka Berpikir

Metode kerja kelompok yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang terampil dalam menggunakan metode kerja kelompok akan semakin mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan kerja kelompok ini juga memiliki daya tersendiri yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran. Karna dalam kerja kelompok akan timbul kesadaran siswa bahwa manusia mempunyai sikap saling ketergantungan antara satu dengan yang lain, begitu juga dalam hal belajar, siswa dapat menyadari bahwa dirinya mempunyai kelebihan dan kelemahan. Mungkin saja kelemahan yang dimilikinya justru merupakan kelebihan yang dimiliki oleh temannya, begitu pula sebaliknya kelebihan-kelebihan yang dimilikinya merupakan kelemahan-kelemahan dari temannya.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 74.

Motivasi merupakan jantung proses belajar mengajar, oleh karena itu motivasi begitu penting dalam proses pembelajaran, maka tugas guru yang pertama dan yang terpenting adalah membangkitkan atau membangun motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku akan tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang termotivasi dalam pembelajaran akan menunjukkan minat.

Agar tercapainya tujuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka guru harus mampu menggunakan metode kerja kelompok. Karena kerja kelompok ini juga dapat menibulkan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penulis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh positif yang Signifikan Antara Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri I Angkola Barat. Sekolah ini terletak di jalan Sibolga KM.15 kelurahan Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai Februari 2012 sampai dengan selesai.

B. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan korelasional dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode kerja kelompok mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika. Sesuai dengan pendapat Donald Ary yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, dengan tujuan untuk melukiskan variabel atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.¹

¹ Donald Ary et. al, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional,1982), hlm. 415.

Menurut Moh. Nasir, metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran atau pun kelas peristiwa yang masa sekarang”.²

Sejalan dengan itu, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian korelasional penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel.³ Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan korelasional pada penelitian ini untuk melihat pengaruh antara metode kerja kelompok dengan motivasi belajar matematika.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah

² Moh.Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Chema Indonesia, 1988). hlm. 63.

³ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). hlm 326.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2009). hlm. 8.

sekumpulan unit atau bagian yang dijadikan objek penelitian untuk mengumpulkan data secara empiris dan akurat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Angkola Barat.

Tabel 1

Jumlah keseluruhan siswa-siswi SMP Negeri 1 Angkola Barat

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII ^A	14	18	32
	VII ^B	14	18	32
	VII ^C	14	18	32
	VII ^D	11	21	32
	VII ^E	15	17	32
			Jumlah	160
2	VIII ^A	17	16	33
	VIII ^B	18	16	34
	VIII ^C	19	21	40
	VIII ^D	18	22	40
	VIII ^E	20	19	39
			Jumlah	186
3	IX ^A	20	17	37
	IX ^B	19	17	36
	IX ^C	18	20	38
	IX ^D	18	19	37
	IX ^E	20	18	38
	IX ^F	18	19	37
			Jumlah	223

Jumlah siswa keseluruhan

Kelas VII 160 orang

Kelas VIII 186 orang

Kelas IX 223 orang +

563 Orang

2. Sampel

Sampel penelitian yaitu perwakilan dari populasi itu sendiri. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penulis.⁵

Jika merujuk dari pedapat di atas berarti sampel penelitian harus diambil karena lewat dari 100 subjeknya. Siswa yang menjadi sampel penelitian diambil 15% dari jumlah siswa yaitu sebagai mana tercantum dalam tabel berikut ini:

⁵ *Ibid.*, hlm. 112.

Tabel 2
Pengambilan Sampel 15% dari Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	VII ^A	32	$32 \times 15\% = 5$
2	VII ^B	32	$32 \times 15\% = 5$
3	VII ^C	32	$32 \times 15\% = 5$
4	VII ^D	32	$32 \times 15\% = 5$
5	VII ^E	32	$32 \times 15\% = 5$
6	VIII ^A	33	$33 \times 15\% = 5$
7	VIII ^B	34	$34 \times 15\% = 5$
8	VIII ^C	40	$40 \times 15\% = 6$
9	VIII ^D	40	$40 \times 15\% = 6$
10	VIII ^E	39	$39 \times 15\% = 6$
11	IX ^A	37	$37 \times 15\% = 6$
12	IX ^B	36	$36 \times 15\% = 5$
13	IX ^C	38	$38 \times 15\% = 6$
14	IX ^D	37	$37 \times 15\% = 6$
15	IX ^E	38	$38 \times 15\% = 6$
16	IX ^F	37	$37 \times 15\% = 6$
Jumlah			88 Siswa

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sampel penelitian ditarik secara *Cluster* (kelompok). Dari 88 siswa ini dianggap sudah mewakili dari keseluruhan siswa-siswi SMP Negeri 1 Angkola Barat.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk memperoleh data, informasi dan keterangan tentang variabel dalam penelitian yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal ini adalah:

Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁶ Angket digunakan untuk menjangkau data yang berhubungan dengan variabel metode kerja kelompok dan variabel motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri I Angkola Barat.

Model skala pengukuran angket termasuk skala likert. Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif.

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah:

- a. Untuk option a (sangat sering) berikan skor 5
- b. Untuk option b (sering) diberikan skor 4
- c. Untuk option c (jarang) diberikan skor 3
- d. Untuk option d (hampir tidak pernah) diberikan skor 2
- e. Untuk option e (tidak pernah) diberikan skor 1

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negatif adalah:

- a. Untuk option a (sangat sering) diberikan skor 1

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 128.

- b. Untuk option b (sering) diberikan skor 2
- c. Untuk option c (jarang) diberikan skor 3
- d. Untuk option d (hampir tidak pernah) diberikan skor 4
- e. Untuk option d (tidak pernah) diberikan skor 5.

Tabel 3

Kisi-kisi indikator angket metode kerja kelompok

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Metode kerja kelompok (X)	1. Efektivitas	a) Rumusan tujuan relevan dengan metode kerja kelompok.	1, 2
		b) Adanya kejelasan tugas dan kewajiban siswa dalam kelompok.	3
		c) Bahan-bahan yang akan di kerjakan sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.	4
		d) Relevansi bahan-bahan yang akan di kerjakan dengan waktu yang tersedia .	5
		e) Jumlah anggota dalam kelompok tidak terlalu banyak.	6
		f) Pembagian kelompok dilakukan secara demokratis, serta mempertimbangkan minat dan kemampuan siswa.	7
		g) Menilai dan menyimpulkan hasil-hasil yang di capai masing-masing kelompok.	8
	2. Manfaat	a. Membina kerja sama antara siswa.	9
		b. Mengembangkan rasa setia kawan dan sikap tolong-menolong.	10,11
		c. Melatih kepemimpinan siswa.	12
	d. Mendorong timbulnya sikap	13,14	

		tenggang rasa, mau mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.	
		e. Mendorong dan berkembangnya potensi berpikir kritis dan analisis siswa secara optimal.	15
		f. Melatih siswa aktif, kreatif dan kritis dalam menghadapi setiap permasalahan.	16
		g. Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat siswa secara terbuka.	17
		h. Melatih siswa untuk selalu dapat mandiri dalam menghadapi masalah.	18
		i. Memperluas wawasan siswa melalui kegiatan bertukar informasi.	19,20

Tabel 4

Kisi-kisi Indikator Angket Motivasi belajar matematika

Variable	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaam
Motivasi belajar (Y)	1. Ulet	a) Usaha menghadapi kesulitan pada pembelajaran matematika.	1, 2
		b) Tidak lekas putus asa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.	3
		c) Sikap terhadap kesulitan belajar matematika.	4
	2. Tekun	a. Mengikuti PBM	5, 6

		matematika dengan aktif di kelas.	
		b. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal matematika.	7
		c. Cenderung mengerjakan soal-soal matematika yang menantang.	8
	3. Berminat	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran matematika.	9
		b. Semangat dalam mengikuti PBM pada matematika.	10, 11
		c. Tidak pernah bolos pada waktu pelajaran matematika.	12
	4. Perhatian	a. Fokus terhadap pelajaran matematika.	14
		b. Serius dalam mengikuti pelajaran matematika.	15
		c. Sering berkomentar pada waktu pembelajaran matematika.	16
	5. Mandiri	a. Menyelesaikan tugas-tugas matematika.	17
		b. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran untuk belajar matematika.	18, 19
		c. Sering mengulang pelajaran matematika di rumah.	20

E. Teknik pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Dalam penelitian ini angket disebarikan kepada siswa-siswi SMP Negeri I Angkola Barat pada waktu istirahat atau pun pada waktu di luar sekolah. Angket tersebut dibawa pulang kerumah karena memungkinkan waktu istirahat sangat singkat dan takut mengganggu kepada pelajaran berikutnya.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian dari angket.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban penelitian dan mencantumkan pada tabel
3. Mencari tingkat kecenderungan variabel dengan cara mencari skor kriterium dan rumus:

Jumlah skor hasil pengolahan data variabel, skor maksimum angket dikali jumlah item soal dikali jumlah responden di kali 100%.

Keterangan.

Angka 0%-20% = Sangat lemah

Angka 21%-41% = Lemah

Angka 41%-60% = Cukup

Angka 61%-80% = Kuat

Angka 81%-100% = Sangat kuat⁷

4. Untuk mengetahui keterikatan antara variabel yang diteliti, maka dilaksanakan penghitungan korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁸

$$r^{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah responden

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

(Σx) = Jumlah hasil seluruh skor x

(Σy) = Jumlah hasil seluruh skor y

x^2 = Jumlah kuadrat dari variabel x

y^2 = Jumlah kuadrat dari variabel y

Analisis korelasi dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana dengan

rumus:

$$a = \frac{\Sigma y - b\Sigma x}{n}$$

Dimana untuk mencari rumus “b” adalah

⁷ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, Danpeneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm. 89-94.

⁸ *Ibid.*, hlm. 244.

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x - \sum y}{n\sum^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Metode kerja kelompok

$\sum y$ = Motivasi belajar matematika

“a” dan “b” = adalah penduga bagi regresi

n = Jumlah sampel

mencari persamaan regresi sederhana adalah:

$$y = a + bx$$

Tabel 5

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0, 339	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan data dengan judul Skripsi : “Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat”. Data dikumpulkan menggunakan angket tentang kerja kelompok (X) dan motivasi belajar matematika siswa (Y), serta dilanjutkan dengan penggunaan hipotesis.

1. Data Hasil Angket Tentang Metode Kerja Kelompok

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang tertera dalam angket dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif maka diperoleh skor-skor variabel penggunaan metode kerja kelompok. Rekap data angket tentang metode kerja kelompok tertera dalam lampiran 4.

Perolehan skor-skor variabel dari angket metode kerja kelompok (variabel X) sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 6

Rangkuman Statistik penggunaan metode kerja kelompok

No	Statistik	Variabel metode kerja kelompok (X)
1	Skor tertinggi	92
2	Skor terendah	65

3	Range (rentangan)	27
4	Banyak kelas (K)	7
5	Interval (i)	4
6	Mean (rata-rata)	79
7	Modus	84,5
8	Median	83,6
9	Standar deviasi	6,16
10	Variansi	37,94

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor variabel metode kerja kelompok yang dihitung dari 88 siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat, menyebar dengan skor tertinggi 92 dan skor terendah 65. Dari yang tersebar di susun menjadi 7 kelas dengan jarak interval kelas 4, kemudian ditemukan nilai pertengahan atau disebut dengan median sebesar 83,66. Dan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 83,5.

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79 dengan standar deviasi sebesar 6,16 yang berarti bahwa simpangan atau selisih dari masing-masing skor terhadap mean group pada metode kerja kelompok adalah sebesar 6,16. (rekap data penelitian perhitungan mencari mean, median, modus dan standar deviasi dapat dilihat dalam lampiran 4). Maka perhitungan mean, median dan modus menunjukkan bahwa dari seluruh skor data angket variabel X yang diperoleh ternyata skor pemusatannya (mean, median, modus) menuju ke suatu nilai yakni disekitar skor 79 - 83.

Kemudian sebaran data dilakukan dengan mencari nilai variansi dan simpangan bakunya yang berguna untuk mencari seberapa besar data yang timbul dari skor data yang diperoleh. Nilai variansi yang didapat dari data hasil angket variabel X sebesar 37,94 artinya, hasil angket ini memiliki sebaran data sejauh 37,94 dari nilai ukuran pemusatan yakni disekitar 79-83.

Selanjutnya mencari simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu akar kuadrat dari variansi yang tidak negatif dan merupakan variansi sebaran data. Semakin kecil nilai sebarannya, maka variansi (ragam) skor data tersebut semakin bervariasi pula. Simpangan baku (*standar deviasi*) yang didapat sebesar 6,16 hal ini menunjukkan bahwa variansi skor data dari angket X memiliki sebaran data sebesar 6,16.

Penyebaran data variabel metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel dan gambar, yaitu sebagai berikut :

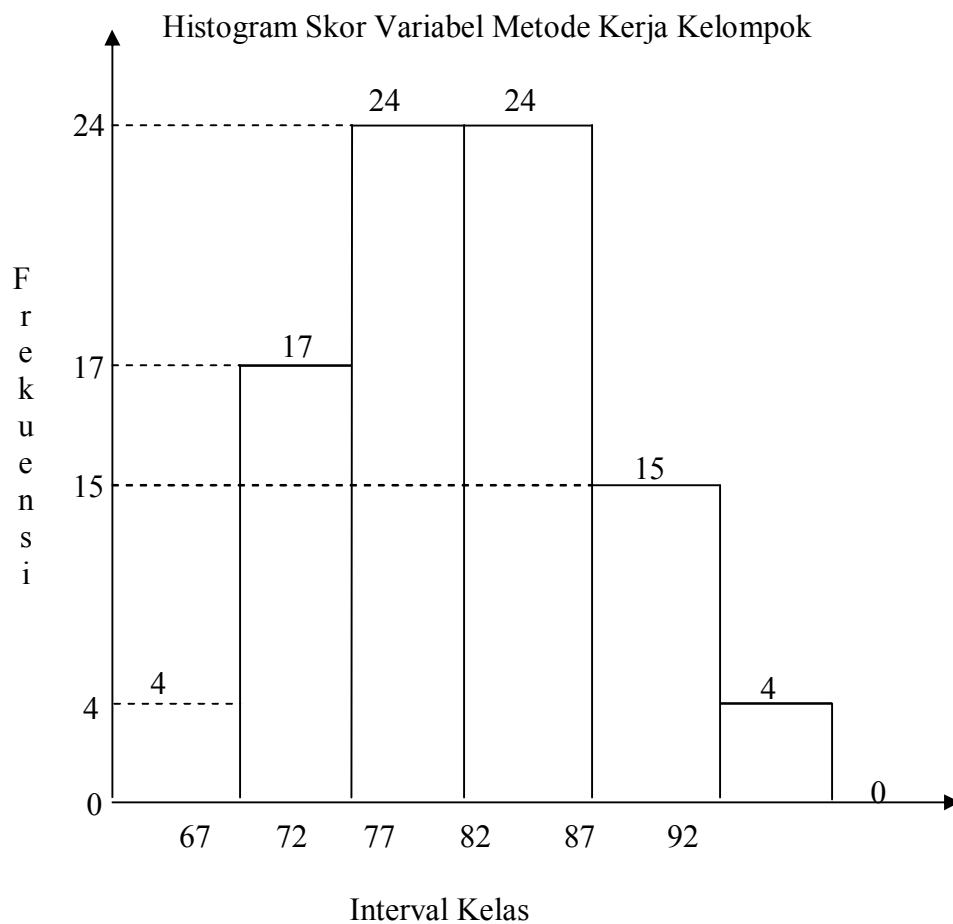
Tabel 7
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Metode Kerja Kelompok

Interval kelas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
95 – 99	0	0%
90 – 94	4	4,54%
85 – 89	15	17,04%
80 – 84	24	27,27%
75 – 79	24	27,27%
70 – 74	17	19,31%
65 – 69	4	4,54%
Jumlah	88	100%

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa penyebaran metode kerja kelompok menunjukkan bahwa responden yang ada pada interval 95 -99 tidak ada atau nol (0%), interval 90 – 94 sebanyak 4 orang (4,54%) 24 orang (27,27%), Interval 75 -79 sebanyak 24 orang (27,27%), Interval 70-74 sebanyak 17 orang (19,31%) interval 65 – 69 sebanyak 4 orang (4,54%).

Secara visual penyebaran skor respondent di atas di gambar dalam diagram berikut ini :

Gambar 1



2. Data Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera pada angket dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif maka diperoleh skor variabel motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat. Rekap data angket tentang motivasi belajar matematika tertera dalam lampiran 5.

Perolehan skor-skor variabel dari angket motivasi belajar matematika siswa (variabel Y) sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 8

Rangkuman Statistik Motivasi Belajar Matematika

No	Statistik	Variabel motivasi belajar matematika (Y)
1	Skor tertinggi	89
2	Skor terendah	45
3	Rentangan (range)	44
4	Banyak kelas (k)	7
5	Interval (i)	6
6	Mean (rata-rata)	74,48
7	Modus	76,5
8	Median	76,42
9	Standar deviasi	8,13
10	Variansi	66,09

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor variabel motivasi belajar yang di hitung dari 88 siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat, menyebar dengan skor tertinggi 89 dan skor terendah 45. Dari skor tersusun menjadi 7 kelas dengan jarak interval kelas 6. Selanjutnya ditemukan nilai pertengahan (median) sebesar 76,42. Dan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 76,5.

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 74,48. Dengan standar deviasi sebesar 8,13 (rekap data perhitungan mencari mean, median, modus dan standar deviasi dapat di lihat pada lampiran). Maka perhitungaannya mean, median dan modus menunjukkan bahwa dari seluruh skor data angket variabel Y yang diperoleh ternyata skor pemusatannya (mean, median, modus) menuju kesuatu nilai yakni disekitar skor 74 – 76.

Kemudian sebaran data dilakukan dengan mencari nilai variansi dan simpangan bakunya yang berguna untuk mencari seberapa besar data yang timbul dari skor data yang diperoleh. Nilai variansi yang didapat dari data hasil angket variabel Y sebesar 66,09 artinya, hasil angket ini memiliki sebaran data sejauh dari nilai ukuran pemusatan yakni disekitar 74 – 76.

Selanjutnya mencari simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu akar kuadrat dari variansi yang tidak negatif dan merupakan variansi sebaran data. Semakin kecil nilai sebarannya, maka variansi (ragam) skor data tersebut semakin bervariasi pula. Simpangan baku (*standar deviasi*) yang didapat sebesar 8,13 hal ini menunjukkan bahwa variansi skor data dari angket variabel Y memiliki sebaran data sebesar 8,13 .

Penyebaran data variabel motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel dan gambar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Skor variabel Motivasi Belajar Matematika

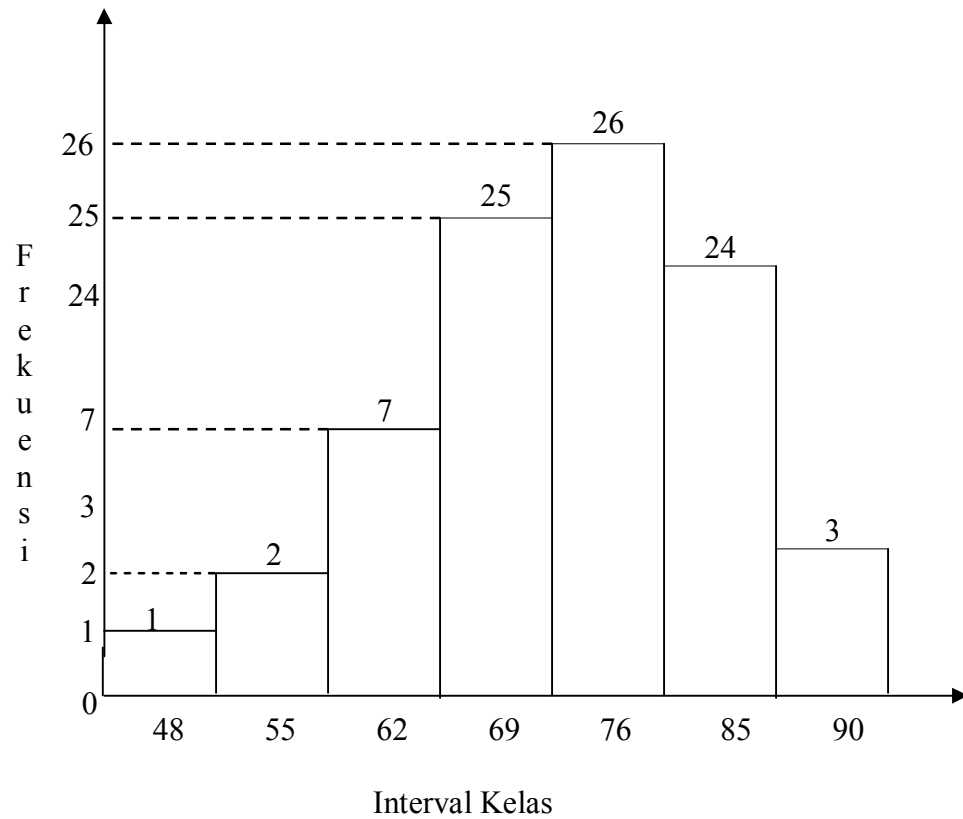
Interval Kelas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
87 – 93	3	3,40%
80 – 86	24	27,27%
73 – 79	26	29,54%
66 – 72	25	28,40%
59 – 65	7	7,95%
52 – 58	2	2,27%
45 – 51	1	1,15%
Jumlah	88	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penyebaran angket motivasi belajar matematika pada interval 87 – 93 sebanyak 3 orang (3,40%), interval 80 – 86 sebanyak 24 orang (27,27%), Interval 73 – 79 sebanyak 26 orang (29,54%), interval 66 – 72 sebanyak 25 orang (28,40%), Interval 59 – 65 sebanyak 7 orang (7,95%), Interval 52 -58 sebanyak 2 orang (2,27), Interval 45 – 51 sebanyak 1 orang (1,15%).

Secara visual penyebaran skor respondent digambarkan dalam diagram berikut ini :

Gambar 2

Histogram Skor Variabel Motivasi Belajar Matematika



Untuk memperoleh skor motivasi belajar matematika siswa secara kumulatif digunakan rumus : Jumlah skor hasil pengolahan data variabel y : skor maksimum angkat di kali jumlah item soal di kali jumlah responden di kali 100%

$$= \frac{6561}{5 \times 20 \times 88} \times 100\%$$

$$= \frac{6561}{8800} \times 100\%$$

$$= 74,55\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor motivasi belajar matematika siswa sebesar 74,55%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, skor 74,55% berada pada taraf 61% - 80% yang berarti kuat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode kerja kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat, hal ini dapat ditunjukkan dalam hal pengujian hipotesis.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk mengetahui koefisien korelasi dari dua variabel yang disebutkan di atas terdapat tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yaitu:

1. Membuat tabel kerja perhitungan yang berisi tentang data variabel X dan Y, mencari kuadrat X dan Y (X^2 dan Y^2), mencari hasil kali variabel X dan Y (XY).
2. Mencari koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y.
3. Melakukan uji signifikan korelasi product moment melalui uji t_{hitung} .
4. Mengkonsultasikan dengan t_{tabel} .
5. Melakukan uji signifikan persamaan garis regresi variabel X dan Y.

Untuk mengetahui arah serta derajat kekuatan pengaruh antara variabel penggunaan metode kerja kelompok terhadap variabel motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat, maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan perhitungan product moment sebagai berikut:

Tabel 10

Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar

Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat

NO	X	X ²	Y	Y ²	X.Y
1	78	6084	75	5625	5850
2	84	7056	66	4356	5544
3	83	6889	85	7225	7055
4	87	7569	67	4489	5829
5	83	6889	80	6400	6640
6	83	6889	71	5041	5893
7	74	5476	73	5329	5402
8	91	8281	83	6889	7553
9	70	4900	58	3364	4060
10	70	4900	62	3844	4340
11	85	7225	74	5476	6290
12	83	6889	84	7056	6972
13	85	7225	81	6561	6885
14	86	7396	74	5476	6364
15	80	6400	81	6561	6480
16	75	5625	65	4225	4875
17	80	6400	82	6724	6560

18	91	8281	85	7225	7735
19	82	6724	67	4489	5494
20	81	6561	77	5929	6237
21	86	7396	89	7921	7654
22	78	6084	89	7921	6942
23	85	7225	79	6241	6715
24	86	7396	86	7396	7396
25	79	6241	85	7225	6715
26	74	5476	83	6889	6142
27	85	7225	69	4761	5865
28	80	6400	73	5329	5840
29	75	5625	63	3969	4725
30	76	5776	72	5184	5472
31	82	6724	77	5929	6314
32	92	8464	80	6400	7360
33	81	6561	72	5184	5832
34	84	7056	70	4900	5880
35	85	7225	76	5776	6460
36	75	5625	73	5329	5475
37	86	7396	77	5929	6622
38	70	4900	68	4624	4760
39	82	6724	78	6084	6396
40	77	5929	76	5776	5852
41	88	7744	78	6084	6864
42	71	5041	77	5929	5467
43	76	5776	80	6400	6080
44	78	6084	70	4900	5460

45	74	5476	76	5776	5624
46	73	5329	75	5625	5475
47	76	5776	64	4096	4864
48	82	6724	83	6889	6806
49	76	5776	79	6241	6004
50	74	5476	72	5184	5328
51	88	7744	78	6084	6864
52	74	5476	72	5184	5328
53	87	7569	81	6561	7047
54	92	8464	89	7921	8188
55	72	5184	61	3721	4392
56	84	7056	83	6889	6972
57	67	4489	46	2116	3082
58	82	6724	80	6400	6560
59	68	4624	70	4900	4760
60	80	6400	76	5776	6080
61	88	7744	66	4356	5808
62	78	6084	80	6400	6240
63	74	5476	78	6084	5772
64	76	5776	72	5184	5472
65	82	6724	76	5776	6232
66	75	5625	80	6400	6000
67	83	6889	72	5184	5976
68	78	6084	58	3364	4524
69	79	6241	67	4489	5293
70	75	5625	68	4624	5100
71	77	5929	84	7056	6468

72	72	5184	72	5184	5184
73	65	4225	64	4096	4160
74	71	5041	75	5625	5325
75	74	5476	81	6561	5994
76	69	4761	76	5776	5244
77	83	6889	82	6724	6806
78	74	5476	69	4761	5106
79	84	7056	81	6561	6804
80	77	5929	76	5776	5852
81	78	6084	72	5184	5616
82	92	8464	66	4356	6072
83	73	5329	73	5329	5329
84	75	5625	72	5184	5400
85	82	6724	69	4761	5658
86	76	5776	64	4096	4864
87	75	5625	72	5184	5400
88	86	7396	81	6561	6966
N=88	$\sum X =$ 6972	$\sum X^2 =$ 557926	$\sum Y =$ 6561	$\sum Y^2 =$ 494363	$\sum X.Y =$ 522385

Dari tabel di atas diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan-perhitungan product moment. Nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut :

$$\Sigma x = 6972$$

$$\Sigma y = 6561$$

$$\Sigma x^2 = 557926$$

$$\Sigma y^2 = 494363$$

$$\Sigma xy = 522385$$

$$N = 88$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma y)(\Sigma x)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{88 (52238385) - (6972) (6561)}{\sqrt{\{88 (557926) - (6972)^2\} \{88 (494363) - (6561)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{45969880 - 45743292}{\sqrt{\{49097488 - 48608784\} \{43503944 - 43046721\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{226588}{\sqrt{\{488704\} \{457223\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{226588}{\sqrt{2,23446711}}$$

$$r_{xy} = \frac{226588}{472701,5009}$$

$$r_{xy} = 0,479$$

Untuk menguji signifikan selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t dengan rumus t_{hitung} :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,479 \sqrt{88-2}}{\sqrt{1-(0,479)^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,479 \sqrt{86}}{\sqrt{1-0,2297}} \\
&= \frac{0,479 \times 9,273}{\sqrt{0,7703}} \\
&= \frac{4,441}{0,877} \\
&= 5,064
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} berjumlah 5.064 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % = 1,99% dan taraf signifikan 1 % = 2,64. dengan demikian, H_a diterima, yang berarti bahwa penggunaan metode kerja kelompok mempunyai pengaruh positif yang signifikan (dapat digeneralisasikan) terhadap motivasi belajar matematika SMP Negeri 1 Angkola Barat. Bila dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi r_{xy} sama dengan 0,479 lebih besar r_{tabel} pada taraf 5 % = 0,213 dan taraf 1 % = 0,278. dan nilai 0,479 pada perhitungan statistik product moment terletak pada interval 0,40 – 0,599 yang berarti pengaruh antara kedua variabel adalah “sedang”.

Untuk memprediksi atau mengetahui bagaimana pengaruh variabel penggunaan metode kerja kelompok terhadap variabel motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat, maka dilakukan analisis regresi sederhana yaitu sebagai berikut :

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{88.522385 - 6972.6561}{88.557926 - (6972)^2}$$

$$b = \frac{45969880 - 45743292}{49097488 - 48608784}$$

$$b = \frac{226588}{488704}$$

$$b = 0,463$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b\Sigma x}{N}$$

$$a = \frac{6561 - 0,463.6972}{88}$$

$$a = \frac{6561 - 3232,573}{88}$$

$$a = \frac{3328,427}{88} = 37,823$$

Persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

$$= 37,823 + 0,463 X$$

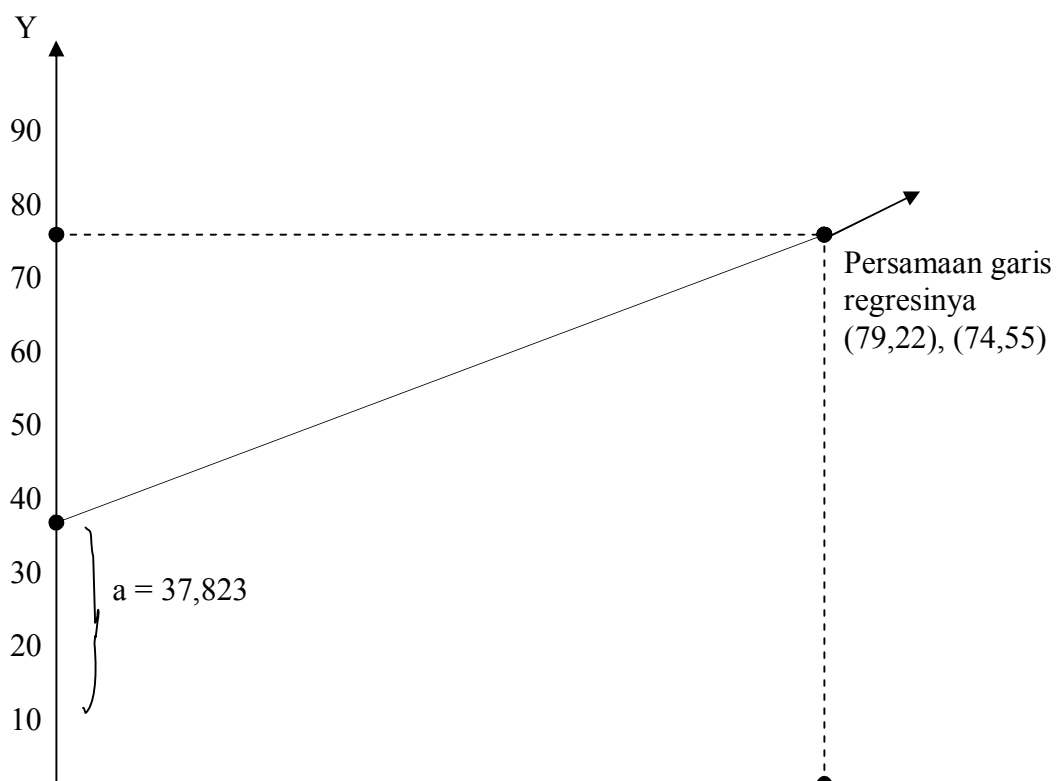
Persamaan regresi sederhana di atas menunjukkan, bahwa motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat senilai 37,823 dan arah yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,463 artinya apabila

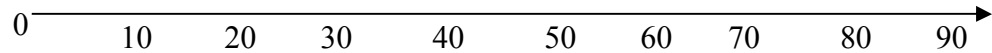
penggunaan metode kerja kelompok diprediksikan meningkat lebih baik satu poin, maka motivasi belajar matematika siswa akan meningkat menjadi 37,823.

Berdasarkan persamaan regresi sederhana yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan apabila variabel penggunaan metode kerja kelompok meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan variabel motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat sebesar 0,463 begitu juga dengan penurunan variabel penggunaan metode kerja kelompok akan diikuti oleh variabel penurunan motivasi belajar matematika siswa sebesar 0,463. Adapun garis persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata x dengan rumus } \bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{6972}{88} = 79,22$$

$$\text{Rata-rata Y dengan rumus } \bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{6561}{88} = 74,55$$





Dari persamaan garis regresi di atas diketahui bahwa variabel penggunaan metode kerja kelompok dengan motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat memiliki pengaruh. Untuk melihat signifikansi pengaruh penggunaan metode kerja kelompok, maka dilakukan uji signifikan persamaan garis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari jumlah regresi ($JK_{reg}(a)$) dengan rumus :

$$JK_{reg}(a) = \frac{(\sum xy)^2}{N} = \frac{(6561)^2}{88} = \frac{43046721}{88} = 489167,2841$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg}(b/a)$) dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{reg}(b/a) &= b \left(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right) \\ &= 0,463 \left(522385 - \frac{(6972)(6561)}{88} \right) \\ &= 0,463 \left(522385 - \frac{45743292}{88} \right) \\ &= 0,463 (522385 - 519810,1364) \\ &= 0,463 (2574,8636) \\ &= 1192,161847 \end{aligned}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \Sigma y^2 - JK_{reg} (a/b) - JK_{reg} (a) \\
 &= 494363 - 1192,161847 - 489167,2841 \\
 &= 4003,554
 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat regresi ($RJK_{reg} (a)$) dengan rumus :

$$RJK_{reg} (a) = JK_{reg} (a) = 489167,2841$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg} (a/b)$) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 RJK_{reg} (a/b) &= JK_{reg} (a/b) \\
 &= 1192,161847
 \end{aligned}$$

6. Mencari rata-rata Jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{N-2} = \frac{4003,554}{88-2} \\
 &= \frac{4003,554}{86} \\
 &= 46,552
 \end{aligned}$$

7. Menguji Signifikansi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg} (a/b)}{RJK_{reg}} \\
 &= \frac{1192,161847}{46,5555} \\
 &= 25,609
 \end{aligned}$$

$ \begin{aligned} F_{tabel} &= F (1-\alpha) (dk_{reg} (b/a), 1 \text{ } dk_{res}) \\ &= F (1-0,05) (dk_{reg} (b/a) = 1, dk_{res} = 88 - 2 = 86) \end{aligned} $
--

Cara mengetahui $F_{\text{tabel}} = \text{Angka 1 Pembilang}$

$= \text{Angka 86 Penyebut}$

F_{tabel} Pada tarap 5% = 3,86

F_{tabel} Pada tarap 1% = 6,96

Berdasarkan perhitungan di atas jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat, diterima kebenarannya sehingga dapat disebutkan bahwa bila penggunaan metode kerja kelompok baik, maka motivasi belajar matematika dapat baik pula.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan metode kerja kelompok mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat, dengan demikian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat, hal ini dibuktikan dari perhitungan uji t yang dilakukan.

Hasil perhitungan koefisien *korelasi product moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara variabel metode kerja kelompok dengan motivasi belajar matematika siswa tergolong “sedang” dengan koefisien *product moment* sebesar 0,479 artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi

belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat. Berdasarkan perhitungan regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan memprediksi besarnya arah hubungan variabel penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa diperoleh persamaan regresi $Y = 37,823 + 0,463X$ artinya apabila variabel penggunaan metode kerja kelompok meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan variabel motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat sebesar 0,463 begitu juga dengan penurunan variabel penggunaan metode kerja kelompok akan diikuti oleh variabel penurunan motivasi belajar matematika siswa sebesar 0,463.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan Penelitian sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada metode penelitian. Langkah-langkah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Tapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Dalam penyebaran angket penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat Penelitian tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Peneliti tidak mampu mengontrol variabel lain yang mungkin memiliki keterkaitan dalam variabel penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa.

Hambatan selalu ada, tetapi penulis selalu berusaha dengan sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak salah satunya adalah pihak sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian maka skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskriptif data penelitian dan pengujian hipotesis, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode kerja kelompok yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angkola Barat pada mata pelajaran matematika tergolong rendah hal ini dilihat dari frekuensi skor jawaban responden yang berada pada rentang 80 – 84 sebesar 24 orang (27 , 27 %).
2. Motivasi belajar matematika yang dicapai siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat pada mata pelajaran matematika tergolong rendah hal ini dilihat dari frekuensi skor jawaban responden yang berada pada rentang 73 – 79 sebesar 26 orang (29 , 54 %).
3. Dari perhitungan diperoleh nilai korelasi product moment (r_{xy}) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat sebesar 0,479 dengan kontribusi sebesar 22,94 % dan sisanya 77,06 % ditentukan oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Alex Sobur. *Psikologi umum*. Bandung : Pustaka Setia, 2003.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Perss, 2002.
- Bambang Warsita. *Tegnologi Pembelajaran Landasan dan Aflikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiyono. *belajar dan pembelajara*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Donald Ary et. al. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982.
- Erman Suherman. *et. al. Common Teks Books Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jica-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), 2001.
- Hartono. *Statistik untuk penelitian*. yogyakarta: pustaka pelajar, 2004.
- Imansyah Alipandie. *Didaktik Metodik*. Kediri: Usaha Nasional, 1984.
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- M.Sastra Pradja. *Kamus Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Moh.Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Chema Indonesia, 1988.
- Nana Sujana. *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: remaja rosda karya, 1999.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, Danpeneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Suharsimi Arikunto. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

_____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2007.

Zakiah Daradzat, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1983.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : SAIMA HUTASUHUT
2. Nim : 07 330 0076
3. Tempat/ Tgl Lahir : Sibangkua, 28 April 1987
4. Alamat : Sibangkua, Jl. Sibolga Km. 15 No. 25,
Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2000, tamat SD Negeri 142486 Sibangkua
2. Tahun 2003, tamat MTS Pondok Pesanteren Darul Mursyidi
3. Tahun 2007, tamat MAN 1 Padangsidempuan
4. Tahun 2012, Mahasiswa STAIN Padangsidempuan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Matematika

C. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : Maksum Hutasuhut (Alm)
2. Ibu : Saudah Ritonga
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Sibangkua, Jl. Sibolga Km. 15 No. 25,
Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Lampiran 2

HASIL PENYEBARAN ANGKET METODE KERJA KELOMPOK (X)

Sampel	Nomor Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	78
2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	84
3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	83
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	87
5	4	4	5	5	5	5	3	1	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	83
6	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	83
7	4	4	4	4	5	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	74
8	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	91
9	3	4	1	3	1	5	4	1	4	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	5	70
10	3	4	3	1	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	5	4	70
11	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	3	85
12	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	83
13	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	85
14	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	86
15	5	4	4	4	5	3	4	3	3	2	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	80
16	2	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	75
17	4	5	3	4	5	5	4	3	4	1	5	5	3	5	4	5	4	4	5	2	80
18	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	91
19	4	4	5	4	5	4	1	4	3	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	82
20	4	5	3	5	5	3	3	5	3	3	3	5	4	5	5	5	3	5	4	3	81
21	4	4	3	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	86
22	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	78
23	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	85
24	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	86
25	4	3	5	4	1	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	3	3	5	5	79
26	4	2	5	4	3	5	2	5	4	1	3	3	5	4	1	4	5	5	5	4	74
27	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	85

28	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	80
29	4	4	5	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
30	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	76
31	5	5	5	3	5	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	82
32	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	92
33	4	4	4	4	5	5	3	3	3	2	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	81
34	4	5	5	3	3	5	3	4	4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	84
35	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	85
36	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	5	75
37	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	86
38	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	70
39	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	82
40	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	1	3	4	4	4	3	5	3	5	77
41	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	88
42	4	2	3	4	5	4	3	3	5	2	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	71
43	3	4	5	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	76
44	4	5	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	78
45	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	74
46	3	3	2	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
47	4	2	4	3	4	5	3	3	2	5	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	76
48	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	1	5	5	5	4	4	5	3	82
49	3	4	5	4	5	3	3	3	1	2	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	76
50	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	74
51	4	5	5	4	4	3	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	88
52	4	5	3	2	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	5	4	5	74
53	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	1	4	4	5	5	4	4	5	5	87
54	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	92
55	5	4	3	3	3	5	3	1	3	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	72
56	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	84
57	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	5	1	3	1	3	4	3	4	67
58	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	82
59	4	3	5	3	5	4	4	3	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	4	2	68
60	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	1	5	4	3	5	5	5	3	1	80
61	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	88

62	4	4	3	4	3	5	3	4	3	2	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	78				
63	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	1	1	5	5	3	1	4	3	1	5	74				
64	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	76				
65	4	5	5	4	4	5	2	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	82				
66	5	3	4	4	5	4	3	3	3	5	5	1	1	5	3	5	5	3	3	5	75				
67	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	83				
68	4	4	3	1	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	78				
69	4	4	4	4	5	5	3	1	5	5	4	5	1	5	4	5	5	3	3	4	79				
70	5	5	5	4	4	4	3	3	3	1	1	5	3	5	5	4	4	3	4	4	75				
71	4	5	4	5	4	5	3	3	3	2	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	77				
72	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	72				
73	4	5	3	1	4	4	3	3	1	2	3	5	2	4	3	5	3	3	3	4	65				
74	4	4	4	4	5	4	3	1	1	2	4	4	5	4	4	5	4	1	4	4	71				
75	5	4	4	4	3	5	2	4	3	2	3	4	4	4	1	4	5	4	4	5	74				
76	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	1	4	1	4	3	4	69				
77	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	5	83				
78	4	4	4	5	4	4	2	1	3	2	5	5	4	4	5	4	3	2	4	5	74				
79	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	3	84				
80	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	77				
81	5	5	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78				
82	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	82				
83	5	3	4	2	4	5	3	2	3	5	1	2	3	4	5	4	4	4	3	5	73				
84	3	4	4	2	5	4	3	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	3	5	4	75				
85	5	3	4	4	4	5	3	3	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	82				
86	4	4	4	5	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	76				
87	5	3	4	2	4	5	3	5	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	75				
88	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	86				
JUMLAH																									6972

Lampiran 3

HASIL PENYEBARAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA (Y)

Sampel	Nomor Angket																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	2	3	75
2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	85
4	3	4	3	5	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	67
5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	80
6	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	2	3	71
7	1	5	3	3	5	5	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	5	3	3	3	73
8	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	1	5	83
9	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	58
10	2	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	62
11	3	5	3	3	5	1	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	74
12	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	2	3	84
13	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	81
14	3	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	1	3	74
15	2	5	2	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5	81
16	2	4	2	5	5	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	65
17	3	5	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	1	3	82
18	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	4	85
19	1	5	2	3	5	3	1	4	5	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	67
20	3	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	77
21	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	89
22	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	89
23	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	1	3	79
24	4	1	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	86
25	1	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	85
26	1	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	83
27	2	3	3	2	3	2	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	69

28	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73	
29	2	4	3	2	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	63	
30	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	72	
31	1	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	1	3	77
32	3	4	1	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	80
33	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	72
34	1	5	4	1	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	1	3	3	70
35	3	5	3	3	5	3	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	3	2	3	76
36	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	73
37	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	1	3	77
38	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	68
39	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	78
40	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	76
41	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	78
42	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	77
43	5	5	3	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	5	1	80
44	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	70
45	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	76
46	2	5	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	75
47	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	64
48	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	3	83
49	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	3	1	79
50	1	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72
51	1	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	78
52	2	4	2	3	5	4	5	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	72
53	1	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	81
54	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	89
55	5	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	1	1	61
56	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	3	4	3	4	3	3	83
57	5	1	5	5	1	1	1	1	3	1	1	5	1	2	3	1	1	1	1	2	5	46
58	3	4	5	2	5	5	4	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	80
59	4	3	5	4	3	4	4	1	4	4	5	4	3	5	4	1	4	3	3	2	3	70
60	5	1	5	5	5	1	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	1	1	4	76
61	1	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	66
62	3	5	3	3	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	5	3	80

63	4	5	3	2	5	1	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	78
64	2	4	3	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	72
65	2	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	5	3	3	76
66	1	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	80
67	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	1	5	3	4	3	3	3	72
68	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	1	1	58
69	2	4	5	5	2	2	5	3	3	2	4	4	3	2	5	4	5	3	1	3	67
70	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	5	5	3	3	4	4	68
71	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	3	84
72	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	3	5	3	3	4	3	4	72
73	2	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	1	2	3	5	1	4	4	1	3	64
74	2	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	1	1	1	75
75	2	5	3	2	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	81
76	3	3	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	76
77	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	2	4	82
78	2	5	1	4	2	1	3	3	4	5	4	5	2	3	4	4	4	5	3	5	69
79	5	5	5	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	81
80	5	1	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	76
81	2	4	3	3	5	1	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	72
82	2	4	2	5	5	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	3	66
83	5	3	5	5	5	2	5	3	4	4	3	5	3	3	3	5	5	2	1	2	73
84	1	5	1	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	5	3	3	2	3	72
85	5	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	69
86	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	1	3	3	4	3	64
87	2	5	1	4	2	3	4	3	4	5	4	5	2	3	5	4	4	4	5	3	72
88	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	81
JUMLAH																					6561

Lampiran 1

ANGKET

Angket ini disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat”.

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan membubuhi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d dan e pada jawaban yang paling tepat menurut anda.
3. Angket ini tidak akan berpengaruh terhadap diri dan nilai anda, karena itu jawablah dengan jujur.
4. Setelah di isi mohon angket ini di kembalikan kepada kami.
5. Terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

B. Pertanyaan Tentang Metode Kerja Kelompok

1. Apakah guru anda memberi tahu tujuan yang mau dicapai dalam kerja kelompok?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah tujuan tersebut sesuai dan lebih mudah dicapai dengan cara kerja kelompok?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
3. Apakah guru anda memberikan tugas-tugas yang jelas kepada anggota kelompok?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup jelas
 - d. Kurang jelas
 - e. Tidak jelas
4. Apakah guru anda memberikan tugas-tugas matematika sesuai dengan kemampuan anda?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai

- c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
5. Apakah tugas yang diberikan guru anda dalam kerja kelompok sesuai dengan waktu pelajaran matematika yang telah di tentukan?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
6. Jumlah anggota dalam setiap kelompok yang bisa disusun guru adalah?
- a. Lebih dari 8 orang
 - b. 7 – 8 orang
 - c. 5 - 6 orang
 - d. 3 - 4 orang
 - e. Kurang dari 3 orang
7. Apakah guru anda membagi kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
8. Apakah guru anda tidak menilai hasil kerja kelompok dan mengumpulkan hasilnya ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
9. Apakah pada waktu belajar kelompok, semua anggota kelompok saling bekerja sama?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
10. Apakah ada sebagian anggota kelompok yang selalui menguasai kelompoknya, hanya pendapat dia yang benar?
- a. Sangat sering
 - b. Sering

- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

11. Apakah waktu belajar matematika anda menolong teman anda yang kesulitan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

12. Apakah dengan kerja kelompok anda terlatih untuk menjadi seorang pemimpin?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

13. Apakah dengan kerja kelompok timbul sikap tenggang rasa anda?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

14. Apakah pada waktu kerja kelompok anda menghargai pendapat teman anda?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

15. Apakah dengan kerja kelompok anda terdorong untuk berpikir kritis dan analisis?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

16. Apakah dengan kerja kelompok anda terlatih untuk aktif, kreatif dan kritis dalam menghadapi masalah?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

17. Apakah keberanian anda terdorong untuk mengutarakan pendapat anda secara terbuka?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah
18. Apakah dengan metode kerja kelompok pada pelajaran matematika anda terlatih untuk dapat mandiri dalam menghadapi masalah?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah
19. Apakah pada waktu belajar kelompok anda sering bertukar informasi dengan teman anda?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah
20. Apakah dengan kerja kelompok menurut anda wawasan anda bertambah luas?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah

C. Pertanyaan Tentang Motivasi Belajar Matematika

1. Apakah anda mengabaikan pelajaran matematika, jika pelajaran itu sulit dimengerti?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah
2. Apakah anda mengajak teman anda untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar matematika?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah

3. Apakah anda cepat putus asa, ketika mengalami kesulitan dalam belajar matematika?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

4. Apakah anda membiarkan saja kesulitan yang anda temukan dalam pelajaran matematika?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

5. Apakah anda mengikuti pelajaran di sekolah sampai jam pelajaran matematika selesai?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

6. Apakah anda merasa rugi jika tidak masuk pada jam pelajaran matematika?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

7. Apakah anda senang menyelesaikan soal-soal matematika?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

8. Apakah anda merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas matematika yang sulit?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

9. Apakah anda mengikuti pelajaran matematika dengan baik?
 - a. Sangat sering

- b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
10. Apakah anda memperhatikan pelajaran matematika yang diberikan guru dengan baik?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
11. Apakah anda menyimak penjelasan guru pada pelajaran matematika mulai awal sampai akhir pelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
12. Apakah anda selalu hadir pada waktu jam pelajaran matematika berlangsung?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
13. Apakah pada waktu pelajaran matematika pikiran anda terfokus pada pelajaran itu?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
14. Apakah pada waktu pelajaran matematika pikiran anda konsentrasi?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
15. Apakah anda serius dalam mengikuti pelajaran matematika?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah

- e. Tidak pernah
16. Apakah anda sering bertanya atau menanggapi pada waktu pelajaran matematika berlangsung?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
17. Apakah anda berusaha mengerjakan tugas-tugas matematika dengan usaha sendiri?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
18. Apakah anda mengisi jam pelajaran kosong dengan mengerjakan tugas-tugas matematika yang belum selesai?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
19. Apakah jika di luar jam pelajaran matematika anda belajar matematika?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
20. Apakah di rumah anda sering mengulang pelajaran matematika?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran 4

PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK

1. Skor maksimal dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel yang terendah ke skor tertinggi.

65	67	68	69	70	70	70	71	71	72
72	73	73	74	74	74	74	74	74	74
74	75	75	75	75	75	75	75	76	76
76	76	76	76	77	77	77	77	77	78
78	78	78	79	79	80	80	80	80	81
81	82	82	82	82	82	82	82	82	83
83	83	83	83	83	84	84	84	84	85
85	85	85	85	86	86	86	86	86	87
87	88	88	88	91	91	92	92		

2. Dari data di atas, data tertinggi 92 dan terendah adalah 65
3. Rentang (range), dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang tertinggi dengan data terendah, yaitu $92 - 65 = 27$
4. Banyak kelas (k) $= 1 + (3,3) \log n$
 $= 1 + (3,3) \log 88$
 $= 1 + (3,3) 1,944$
 $= 1 + 6,416$
 $= 7,416$
 $= 7$
5. Interval (i)

$$i = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{27}{7} = 3,85$$

Jadi Intervalnya = 4

6. Mean (rata-rata)

$$M\bar{x} = \frac{\sum Fixi}{Fi}$$

Interval	Fi	Xi	Fi . Xi
95-99	0	97	0
90-94	4	92	368
85-89	15	87	1305
80-84	24	82	1968
75-79	24	77	1848
70-74	17	72	1224
65-69	4	67	268
$\Sigma i = 7$	88	574	6981

$$\text{Maka } M\bar{x} = \frac{\sum Fixi}{Fi}$$

$$= \frac{6981}{88}$$

$$= 79,32$$

$$= 79$$

7. Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$b = \frac{80 + 79}{2}$$

$$= \frac{159}{2}$$

$$= 79,5$$

$$P = 4$$

$$b1 = 24 - 15 = 9$$

$$b2 = 24 - 24 = 0$$

$$\text{Maka } Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$= 79,5 + 4 \frac{9}{9+0}$$

$$= 79,5 + 4 \left(\frac{9}{9} \right)$$

$$= 79,5 + 4$$

$$= 83,5$$

Keterangan :

Modus (Mo) = Nilai yang paling banyak muncul

b = Batas bawah kelas modus ialah kelas Interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas modus

b1 = Frekuensi kelas modus di kurangi dengan kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = Frekuensi kelas modus di kurangi dengan kelas interval terdekat berikutnya

8. Median

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$b = 79,5$$

$$P = 4$$

$$F = 0 + 4 + 15 = 19$$

$$F = 24$$

$$N = 88$$

$$\begin{aligned} \text{Maka } Me &= b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right) \\ &= 79,5 + 4 \left(\frac{1/2 \cdot 88 - 19}{24} \right) \\ &= 79,5 + 4 \left(\frac{44 - 19}{24} \right) \\ &= 79,5 + 4 \left(\frac{25}{24} \right) \\ &= 79,5 + \frac{100}{24} \\ &= 79,5 + 4,16 \\ &= 83,66 \end{aligned}$$

Keterangan :

Median (Me) = Titik tengah

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

9. Standar Devrasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$$

Interval	F	X	X ²	F.X	FX ²
95-9	0	97	9409	0	0
90-94	4	92	0464	368	33856
85-89	15	87	7569	1305	113535
80-84	24	82	6724	1968	161376
75-79	24	77	5925	1848	142296
70-74	17	72	5184	1224	88128
65-69	4	67	4489	268	17956
i = 7	88	574	47768	6189	557147

$$\sum Fx^2 = 557147$$

$$\sum Fx = 6981$$

$$N = 88$$

$$\text{Maka } SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{557147}{88} - \left(\frac{6981}{88}\right)^2}$$

$$= \sqrt{6331,21 - \left(\frac{48734361}{7744} \right)}$$

$$= \sqrt{6331,21 - 6293,17}$$

$$= \sqrt{38,04}$$

$$= 6,16$$

Lampiran 5

MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

1. Skor maksimal dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel yang terendah ke skor tertinggi

45	58	58	61	62	63	64	64	64	65
66	66	66	67	67	67	68	68	69	69
69	70	70	70	71	72	72	72	72	72
72	72	72	72	72	73	73	73	73	74
74	75	75	75	76	76	76	76	76	76
76	77	77	77	77	78	78	78	78	79
79	80	80	80	80	80	80	81	81	81
81	81	81	82	82	83	83	83	83	84
84	85	85	85	86	89	89	89	89	

2. Dari data di atas, data tertinggi 89 dan data terendah adalah 45
3. Rentang (range), dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang tertinggi dengan data terendah, yaitu $89 - 45 = 44$
4. Banyak kelas (k) = $1 + (3,3) \log n$

$$= 4 + (3,3) \log 88$$

$$= 1 + (3,3) 1.944$$

$$= 1 + 6,4152$$

$$= 7,4152$$

$$= 7$$

5. Interval (i)

$$i = \frac{\text{Rentan g}}{\text{BanyakKelas}} = \frac{44}{7} = 6,28$$

$$= \text{Jadi Interval } 6$$

6. Mean (rata-rata)

$$M\bar{x} = \Sigma \frac{\Sigma FiXi}{Fi}$$

Interval	Fi	Xi	Fi.xi
87 - 93	3	90	270
80 - 86	24	83	1992
73 - 79	26	76	1976
66 - 72	25	69	1725
59 - 62	7	62	434
52 - 58	2	55	110
45 - 51	1	48	48
$i = 7$	88	483	6555

$$\text{Maka } M\bar{x} = \frac{\Sigma FiXi}{Fi}$$

$$= \frac{6555}{88}$$

$$= 74,48$$

$$= 74$$

7. Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$b = \frac{73 + 72}{2}$$

$$= \frac{145}{2}$$

$$= 72,5$$

$$P = 6$$

$$b1 = 26 - 24 = 2$$

$$b2 = 26 - 25 = 1$$

$$\begin{aligned} \text{Maka Mo} &= b+p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right) \\ &= 72,5 + 6 \left(\frac{2}{2+1} \right) \\ &= 72,5 + 6 \left(\frac{2}{3} \right) \\ &= 72,5 + 4 \\ &= 76,5 \end{aligned}$$

Keterangan :

- | | |
|------------|---|
| Modus (Mo) | = Nilai yang paling banyak muncul |
| b | = Batas bawah kelas modal ialah kelas Interval dengan frekuensi terbanyak |
| p | = Panjang kelas Interval |
| b1 | = Frekuensi kelas modus dikurangi dengan kelas Interval terdekat sebelumnya |
| b2 | = Frekuensi kelas modus dikurangi dengan kelas Interval terdekat berikutnya |

8. Median (Me)

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$b = 72,5$$

$$P = 6$$

$$F = 3 + 24 = 27$$

$$f = 26$$

$$N = 88$$

$$\begin{aligned} \text{Maka Me} &= b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right) \\ &= 72,5 + 6 \left(\frac{1/2 - 27}{26} \right) \\ &= 72,5 + 6 \left(\frac{44 - 27}{26} \right) \\ &= 52,5 + 6 \left(\frac{17}{26} \right) \\ &= 72,5 + \left(\frac{102}{26} \right) \\ &= 72,5 + 3,92 \\ &= 76,52 \end{aligned}$$

Keterangan

Median (Me) = Titik tengah

b = Batas bawah kelas median

P = Panjang kelas median

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

9. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$$

Interval	F	X	X ²	F ²	Fx ²
87 – 93	3	90	8100	270	24300
80 – 86	24	83	6889	1992	165336
73 – 79	26	76	5776	1976	150176
66 – 72	25	69	4761	1725	119025
59 – 65	7	62	3844	434	26908
52 – 58	2	55	3025	110	6050
45 – 51	1	48	2304	48	2304
I = 7	88	483	34690	6555	494099

Dari tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum F x^2 = 494099$$

$$\sum F x = 6555$$

$$N = 88$$

$$\begin{aligned}\text{Maka SD} &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{494099}{88} - \left(\frac{6555}{88}\right)^2} \\ &= \sqrt{5614,76 - \left(\frac{42968025}{7744}\right)} \\ &= \sqrt{5614,76 - 5548,55} \\ &= \sqrt{66,21} \\ &= 8,13\end{aligned}$$



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT

NSS : 201071001001

NPSN : 10220776

Alamat : Jalan Sibolga KM.15 Kelurahan Sitinjak Telp. 0634- 4351004 Kode Pos 22736

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 189 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Angkola Barat Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SAIMA HUTASUHUT**
NPM : 07.330 0076
Jurusan/ Prog. Studi : Tarbiyah/TMM
Alamat : Sibangkua Kec.Angkola Barat
Tapanuli Selatan

Benar telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Angkola Barat, untuk kepentingan penyusunan Skripsi dengan judul ” **PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT** ” sesuai Surat Pembantu Ketua I Nomor : Sti.14/I.B4/PP.00.9/266/2012 Tanggal 13 Pebruari 2012 Perihal Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi.

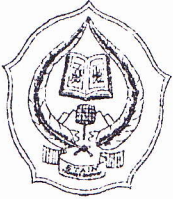
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Sitinjak, 09 Mei 2012

Kepala SMP N.1 Angkola Barat

Drs.EDDI ISWANDI NASUTION,M.Pd
NIP. 19620321 198403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733
website: <http://stainpsp.ac.id>

Nomor : Sti.14/I.B4/PP.00.9/2012

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.**

Padangsidimpuan, 13 Pebruari 2012

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 1
di-

Angkola Barat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Saima Hutasuhut
Nomor Induk Mahasiswa : 07.330.0076
Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah/TMM
Alamat : Sibangkua Kec. Angkola Barat
Tapanuli Selatan

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi
dengan Judul **"Pengaruh Penggunaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi
Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat"**.

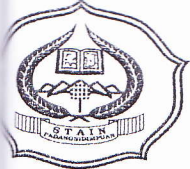
Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan
informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Ketua
Pembantu Ketua I



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA
NIP 19610615 199103 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Sekretariat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Telp. 0634-22080 Padangsidimpuan 22733

Nomor : Sti. 14/UBS/ /2011
 Empr : -----
 al : Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, Mei 2011
 Kepada
 Yth. **1. Ibu Dra. Asnah, M.A**
2. Bapak Suparni, S.Si, M.Pd
 Di –
 Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

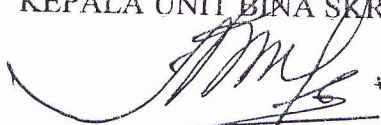
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut.

Nama/NIM : SAIMA HUTASUHUT / 07.330.0076
 Jurusan/ Prog. Studi : TARBIYAH/TADRIS MATEMATIKA-2
 Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.
 Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KEPALA UNIT BINA SKRIPSI



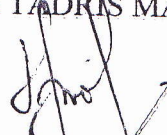
Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
 NIP. 19630821 199303 1 003

KETUA JURUSAN TARBIYAH



Hj. Zulhimmah, S.Ag. M.Pd
 NIP. 19720720 199703 2 003

KETUA PRODI TADRIS MATEMATIKA



Dr. Lelya Hilda Lubis, M.Si
 NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
 Nip. 19651223 199103 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 PEMBIMBING II



Suparni, S.Si, M.Pd
 Nip. 19700708 200501 1 004